BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah berdirinya PD BPR BKK Ungaran Cabang Bawen

Sehubungan dengan usaha pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan dan perbankan, maka telah ditetapkan serangkaian langkah-langkah kebijakan di bidang keuangan, moneter, dan perbakan, diantaranya UU No. 7/1992 tentang perbankan, BKK (Bank Kredit Kecamatan) yang telah berdiri sebelum tanggal 25 Maret 1992 diberikan status sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Di Ungaran sendiri terdapat sembilan BKK (Bank Kredit Kecamatan) yang biaya operasinya didanai oleh pemerintah daerah maka pemerintah daerah berpikir untuk memergerkan kesembilan BKK tersebut dengan cara mengeluarkan Surat Keputusan, yaitu (PERDA) No.11 jo No. 2 tahun 1998 serta didasari keputusan gubernur kepala daerah Jawa Tengah No. 835 tahun 1985 tentang pengukuhan BKK (Bank Kredit Kecamatan) menjadi Bank Pekreditan Rakyat (BPR) dengan cara merger 9 BKK Kabupaten Semarang. 9 BKK itu kemudian menjadi PD. BPR BKK Ungaran yang mempunyai 8 Cabang, cabang-cabang itu yaitu :

1. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Klepu
2. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Bawen
3. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Ambarawa
4. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Banyu Biru
5. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Jambu
6. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang
7. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Sumowono
8. PD. BPR BKK Ungaran Cabang Bringin

Suatu perusahaan milik pemerintah baik Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ataupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam proses pendirian harus ada dasar pendirian terlebih dahulu. Dasar pendirian inilah yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu badan usaha yang berbadan hukum. Dasar pendirian yang dikeluarkan oleh menteri ataupun gubernur mempunyai dasar hukum yang sah dan memiliki kekuatan hukum. Adapun dasar hukum pendirian PD BPR BKK Ungaran adalah sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Gubernur No Dsa 6 22/6/2/2 tanggal 4 September 1969
2. Surat Keputusan Gubernur No Dsa 6 232/12/19/24 tanggal 19 Desember 1970
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No 581.053.8.884 tanggal 17 Desember 1981
4. LD. PDT I Jr No 107 tanggal 24 Desember 1981 seri D No. 103.

Tujuan yang ingin dicapai dengan di dirikannya BPR BKK Ungaran Cabang Bawen adalah :

a. Menunjang Kelancaran penyediaan sarana produksi terutama permodalan dalam rangka pembangunan daerah pada umumnya dan pembangunan daerah pada khususnya.
b. Menciptakan pemerataan dalam kesempatan berusaha segolongan ekonomi lemah di pedesaan dan menciptakan lapangan kerja secara langsung.
c. Meningkatkan produktifitas dalam rangka peningkatan produksi khususnya di bidang pertnian dan perdagangan.
d. Melancarkan lalu lintas pembayaran dan pertukaran di desa.
e. Meningkatkan pendapatan secara nyata bagi petani dan pedagang.
f. Meningkatkan taraf hidup dengan jalan memberikan perlindungan bagi pedagang kecil dan petani dari pengaruh yang merugikan, membentuk modal masyarkat dengan mengadakan pinjaman wajib. Selain itu juga untuk menunjang penyediaan sarana produksi terutama permodalan dalam rangka pembangunan daerah pada umumnya dan pedesaan pada khususnya dan menciptakan pemerataan dalam kesempatan berusaha bagi perusahaan golongan ekonomi lemah di pedesaan.

Adapaun fungsi didirikannya PD BPR BKK Ungaran Cabang Bawen adalah untuk :

a. Meningkatkan permodalan dengan sistem perkreditan yang murah, mudah dan mengarah pada masyarakat terutama masyarakat desa.

b. Membentuk modal yang diarahkan pada usaha-usaha peningkatan produksi.

c. Melindungi masyarakat desa dari pengaruh pengijon dan rentenir.

Bidang usaha yang digeluti oleh perbankan pada umumnya bergerak dalam bidang jasa. Jasa atau produk yang ada di Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Ungaran Cabang Bawen yaitu:

1. Tabungan Wajib

Tabungan Wajib adalah tabungan yang bersifat mengikat dan suatu keharusan bagi nasabah atau debitur yang besarnya ditentukan minimal 5% dari Plafon Kredit. Selain mengangsur pinjaman nasabah juga menabung sebesar 5% dari angsuran pinjaman. Saldo minimal atas tabungan wajib adalah Rp.25.000,- dengan tingkat bunga 9 % pertahun. Ketentuan bunga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai kondisi umum perbankan.

2. Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Seri A

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Seri A adalah Tabungan yang diterima dari masyarakat sekitar Bank Pengkreditan Rakyat tersebut dengan alokasi bunga berkisar 7 % pertahun. Dan saldo minimal Rp. 10.000.-

3. Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Seri B atau Deposito Berjangka

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah (penyimpan) dengan bank. Seperti diketahui deposito menyediakan sebagian besar dana yang dipakai bank untuk memperoleh penghasilan melalui kredit, sehingga deposito dapat digunakan sebagai tolak ukur perkembangan bank tersebut. Suku bunga yang ditawarkan

dalam deposito terebut sangat berfariasi, menurut informasi yang didapat penulis terkadang bank PD BPR BKK Ungaran

Cabang Bawen dalam menentukan bunga deposito melakukan tawar menawar.

Produk lending/perkreditan

Ada tiga jenis produk BPR yang di fokuskan dalam kridit yaitu kredit umum, kredit pegawai dan kredit usaha.

1. Kredit Umum

Kredit umum yaitu kredit yang digunakan untuk berbagai macam keperluan antara lain untuk kepemilikan rumah atau kendaraan dengan jaminan yang telah disepakati bersama.

Jenis angsuran	Jangka waktu	Bunga per tahun
Angsuran bulanan	1-3 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-6 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-10 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-12 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-24 bulan	24 %

Tabel 3.1

2. Kredit Pegawai

Kredit pegawai yaitu kredit yang dikonsumsi oleh para pegawai atau karyawan suatu instansi baik swasta maupun pemerintah yang telah terkait kontrak kerja dengan PD BPR BKK Ungaran Cabang Bawen.

Jenis angsuran	Jangka waktu	Bunga per tahun
Angsuran bulanan	12 bulan	18 % per tahun
Angsuran bulanan	24 bulan	18 % per tahun
Angsuran bulanan	36 bulan	19 % per tahun

Tabel 3.2

3. Kredit Usaha

Kredit usaha yaitu kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil dengan prosedur dan persyaratan khusus, guna pembiayaan dan modal serta jasa yang dipergunakan untuk rentabilitas, modernisasi, dan perluasan usaha ataupun pendirian usaha baru.

Jenis angsuran	Jangka waktu	Bunga per tahun
Angsuran bulanan	1-3 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-6 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-10 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-12 bulan	24 %
Angsuran bulanan	1-24 bulan	24 %

Tabel 3.3

WILAYAH KERJA

Wilayah kerja dari PD BPR BKK Ungaran Cabang Bawen mencakup wilayah Kecamatan Bawen yang terdiri dari 12 kelurahan. Tempat PD BPR BKK Ungaran Cabang Bawen beroprasi yaitu di kelurahan :

1. Kandangan
2. Polosari
3. Asinan
4. Bawen
5. Doplang
6. Harjosari
7. Pakopen
8. Lemah Ireng
9. Sidomukti
10. Jimbaran
11. Samban
12. Poncoruso